BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

1.1.1 Pengkajian

Hasil Pengkajian kepada Bp.S usia 72 tahun di dapatkan riwayat sekarang penyakit Skrotum sebelah kanan bengkak sekitar 1 bulanan,kemarin senin tanggal 26 mei 2025 bengkak di skrotum sempat pecah dan nkeluar cairan nanah dan darah.sempat opname di Rs Hermina tanggal 13-17 Mei 2025 tetapi hanya pengobatan saja. Sempat opname di Rs Panti Rapih tanggal 21-25 Mei 2025 belum ada tindakan operasi karena masih minum pengencer darah. Pada tanggal 1 Mei 2025 pasien di jadwalkan control melalui poli dan advice opname untuk operasi.Pasien memiliki riwayat penyakit DM sudah 22 tahun control rutin dengan dr Desi di Rs Panti Rini,Stroke 2 tahun yang lalu tanuh 2023 tidak pernah control, control terakhir November 2024,Jantung control rutin dengan dr Yunia,Riwayat kemoterapi karena kanker kulit tahun 2017 6 kali dan radiasi 33x di ungaran.Diagnosis keperawatan yang penulis ambil pada tugas akhir ini adalahNyeri Akut dibuktikan dengan pasien post Debridemen Abses Skrotum.Ketidakstabilan Kadar Glukos Dalam Darah dibuktikan dengan Pasien mendapatkan terapi insulin.Rencana KeperawatanPenulis memilih rencana yang sesuai dengan teori namun tidak semua dipilih karena rencana yang dipilih hanya yang memungkinkan diberikan kepada pasien. Pada diagnosis pertama dan ke dua penulis melakukan rencana Manajemen Nyeri dengan memberikan edukasi terapi teknik napas dalam sehingga pasien dapat melakukan secara mandiri. Pada diagnosis Ketidakstabilan Kadar Gula Dalam Darah penulis menganjurkan memonitor kadar gula darah secara mandiri. Intervensi dilakukan selama 2x24 jam sesuai dengan kriteria waktu yang di tentukan. Intervensi Nyeri akut Dari 6 rencana keperawatan yang sudah yang telah dirumuskan, seluruhnya sudah dilakukan. Intervensi dilakukan selama 2x24 jam sesuai dengan kriteria waktu yang di tentukan. Intervensi Ketidakstabilan gula dalam darah Dari 5 rencana keperawatan yang sudah yang telah dirumuskan, seluruhnya sudah dilakukan.Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dilakukan menggunakan metode SOAP dimana keempat masalah keperawatan yang ditegakkan dapat teratasi. Dokumentasi Keperawatan

Penulis dalam melakukan penulisan dokumentasi telah menggunakan prinsip dari dokumentasi keperawatan yang tertera pada konsep teori. Penulis melakukan dokumentasi dengan bahasa baku, pada tiap tindakan mencantumkan tanda tangan dan nama terang serta tanggal dan jam pelaksanaan tindakan. pencatatan sesuai dengan tindakan yang dilaksanakan.

5.2 Saran

5.2.1 Akademis

Penulis berharap pentingnya pemahaman Rekam Medis Elektronik (ERM) secara menyeluruh sehingga mahasiswa mampu mengoperasikan secara mandiri.

5.2.3 Praktis

Perawat dapat meningkatkan kualitas edukasi yang tepat terhadap keluhan pasien serta keluarga sehingga tindakan dapat lebih efisien dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- (, A. (2016). *Asuhan Keperawatan Sistem Endokrin dengan Pendekatan NANDA NIC NOC*. Jakarta: Salemba Medika. *Salemba Medika*.
- Adinda, D. (2019). *Komponen dan Jenis-jenis Evaluasi Dalam Asuhan Keperawatan*.
- Aina urfiyya, Q., & Rissa, M. M. (2022). *PENYULUHAN PENCEGAHAN DIABETES MELITUS DI RT 05 DUSUN SAMPANGAN WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL*. *Jurnal Abdi Masyarakat Erau*, 130-131.
- Gede W. (2017). *Buku ajar Infeksi Genetalia Pria Etiopatogenesis dan tata laksana*. Jakarta: Airlangga University Press.
- Hans. (2017). *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes Panduan Lengkap Mengenal Dan Mengatasi Diabetes Dengan Cepat Dan Mudah Edisi Kedua*. Jakarta: PT Gramedia.
- International Diabetes Federation (IDF). (2021). *International Diabetic Federation*.
- Judha, M., Sudarti, & Fauziah, A. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan Disertai Contoh Askep*. Yogyakarta. *Nuha Medika*.
- Lalla, N. S., & Rumatiga, J. (2022). *Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 474.
- Leniwita, H., & Anggraini, Y. (2019). *Modul Dokumentasi Keperawatan*.
- Maesaroh. (2019). *Asuhan Keperawatan Tn. R dengan Gangguan Sistem Reproduksi Akibat Abses Skrotum Di Ruang Prabu Siliwangi Lantai 4 Rsud Gunung Jati*. *Jurnal Ilmiah Akper Buntet Pesantren Cirebon*, 6-32.
- Mubarak, W. I., Indrawati, L., & Susanto, J. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar, Buku 2*. Jakarta: salemba Medika.
- Nur Aini,, L. (2019). *Asuhan Keperawatan pada Sistem Endokrin dengan Pendekatan NANDA NIC NOC*. Jakarta: salemba medika.

Nur Baharia Marasabessy, S. L. (2020). *Pencegahan penyakit diabetes militus tipe 2*. penerbit NEM.

Nurul Hafiza. (2024). Profil Manajemen Nyeri Pada Pasien Pasca Bedah Debridement Ulkus Kaki Diabetik. *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 729.

Selano, M. K., Marwaningsih, V. R., & Setyaningrum, N. (2020). Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Tekanan Darah kepada Masyarakat. *Indonesian Journal of Community Services*, 39.

Tampubolon, K. N. (2020). Tahap-Tahap Proses Keperawatan Dalam Pengoptimalan Asuhan Keperawatan.

UMAYAH N. (2023). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Upaya Penanganan Kejang Demam Pada Anak Balita Di Kelurahan Bangetayu Kulon Kota Semarang. . *Doctoral Dissertation*.

Widiasari, K. R., Wijaya, I. K., & Saputra, P. A. (2021). DIABETES MELITUS TIPE 2: FAKTOR RISIKO, DIAGNOSIS, DAN TATALAKSANA. *Ganesha Medicina Journal*, 118.